

HUBUNGAN CIVIL WAR TERHADAP HAK ASASI MANUSIA

DI SUDAN SELATAN

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik Universitas

Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas

Bakrie



DINDA VEREN AULIA ANDRIANI

1161004100

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
Dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Dinda Veren Aulia Andriani

NIM : 1161004100

Tanda Tangan

:



Tanggal : 06 Juni 2021

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Dinda Veren Aulia Andriani
NIM : 1161004100
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi :

“Hubungan Civil War terhadap Hak Asasi Manusia di Sudan Selatan”

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP



Pengaji 1 : Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira

Pengaji 2 : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., MA



Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal : 5 Agustus 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya, penulis telah berhasil menyelesaikan Tugas Akhir sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas bakrie. Tentunya, penulis tidak bisa sampai pada titik ini jika bukan dengan bantuan dan bimbingan selama masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tugas Akhir ini oleh berbagai pihak. Maka daripada itu, saya ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat dan segala kemudahan dari-Nya di dalam proses mengerjakan Tugas Akhir ini.
2. Kedua orangtua saya, Bapak Andy Anhar & Ibu Erlinda Sulia Dewi dan adik saya tercinta, Devina Sriyanti, yang selalu memberikan dukungan, pengajaran serta nasihat-nasihat baik, yang membuat saya semakin kuat dan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Bakrie.
4. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos, M.Litt. selaku ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie.
5. Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP. selaku dosen pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing saya dengan sigap, baik dan sabar, serta selalu memberikan kemudahan bagi saya untuk dapat berkomunikasi dan berkonsultasi hingga pada tahap akhir penelitian.
6. Bapak Prof. Dr. Rusadi Kantaprawira, selaku dosen penguji skripsi sekaligus dosen kecintaan mahasiswa Universitas Bakrie Program Studi Ilmu Politik, yang selalu memberikan keceriaan di setiap pengajarannya, membagikan ilmu beliau yang tak terbatas kepada penulis untuk menjadikan hasil Tugas Akhir saya menjadi semakin baik.
7. Bapak Muhammad Badaruddin, selaku dosen penguji skripsi yang sangat baik memberikan bimbingan serta arahannya untuk menjadikan tugas akhir ini menjadi lebih baik lagi.
8. Ibu Astrid Meilasari Sugiana, PhD. Selaku dosen pembimbing Akademik saya yang telah banyak memberikan saya pengalaman dan pengajaran berharga selama saya menjadi mahasiswa di Universitas Bakrie.

9. Seluruh staff pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Keluarga kecil saya yaitu Rahid dan Kanja Audriszuly R, yang selalu mendukung, memberikan inspirasi, siap siaga membantu, serta menjadi penyemangat disetiap langkah saya dalam penggerjaan Tugas Akhir.
11. Sahabat saya Arun mahesti, Evita Adha Rimper, Jelita Putri, Luchia Pri Utama, Mayang Widyaningrum, Novelin, yang selalu ada, baik di kondisi terbaik hingga terburuk, sejak awal masa perkuliahan hingga selamanya.
12. Seluruh teman-teman Ilmu Politik Angkatan 2016 yang telah berjuang bersama dan selalu menjaga solidaritasnya hingga ditahap akhir perkuliahan.
13. *Last but not least, I wanna thank me, Dinda Veren Aulia Andriani, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, and can be the best version of myself.*

Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa dapat membalas segala kebaikan setiap pihak yang selalu ada di dalam langkah penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Besar harapan saya, agar Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan Ilmu.

Jakarta, 06 Juni 2021

Dinda Veren Aulia Andriani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Veren Aulia Andriani
NIM : 1161004100
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Penelitian Kualitatif

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Civil War Terhadap Hak Asasi Manusia Di Sudan Selatan”

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 06 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Dinda Veren Aulia Andriani

Hubungan Civil War Terhadap Hak Asasi Manusia di Sudan Selatan

Dinda Veren Aulia Andriani

ABSTRAK

Adanya dugaan kudeta yang dilakukan oleh wakil presiden Sudan Selatan, Riek Machar, membuat presiden Sudan Selatan, Salva Kiir, mulai mengatur strategi keamanan untuk dirinya. Praduga kudeta ini pada akhirnya mulai memicu konflik *civil war* terutama berkaitan dengan etnis yang berbeda diantara pemerintah dengan *Sudan People Liberation Army (SPLA)* dan pemberontak dengan *South Sudan Defence Force (SSDF)*. Residu dari konflik yang pernah menjadi sejarah kelam bagi warga Sudan Selatan, yaitu Perang Saudara Sudan, menjadikan konflik dengan penggunaan senjata menjadi pilihan utam bagi pemerintah untuk mengatasi konflik yang terjadi. Konflik pun pada akhirnya memberikan hubungan serta pelanggaran kepada Hak Asasi Manusia warga Sudan Selatan, terutama pada perempuan dan anak, seperti pelecehan seksual serta menjadikan anak sebagai tentara perang.

Kata Kunci: Sudan Selatan, Perang Saudara, Hak Asasi Manusia

Hubungan Civil War terhadap Hak Asasi Manusia di Sudan Selatan

Dinda Veren Aulia Andriani

ABSTRACT

The existence of an alleged coup by the vice president of South Sudan, Riek Machar, made the president of South Sudan, Salva Kiir, begin to arrange a security strategy for himself. In the end, the alleged coup began to trigger civil war conflicts, especially with regard to different ethnicities between the government with Sudan People Liberation Army (SPLA) and rebellion with South Sudan Defence Force (SSDF). The residue of the conflict that was once a dark history for the people of South Sudan, namely the Sudanese Civil War, made conflict with the use of weapons the main choice for the government to resolve the conflict. The conflict also had an impact on and violations of the human rights of South Sudanese, especially women and children, such as sexual abuse and turning children into soldiers of war.

Keywords: *South Sudan, Civil War, Human Rights*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	6
ABSTRAK	7
ABSTRACT	8
DAFTAR ISI	9
DAFTAR GAMBAR	11
DAFTAR TABEL	12
BAB I PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Perumusan Masalah	20
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian	22
1.5 Sistematika Penulisan	22
BAB II	24
KERANGKA TEORI	24
2.1 Paradigma Teoritik	24
2.2 Civil War	27
2.3 Konsep HAM	31
2.3.1 Mekanisme Sebab-Akibat (Proses)	35
2.3.2 Perang dan Hak Asasi Manusia	37
2.4 Alur Berpikir	38
BAB III	40
METODELOGI PENELITIAN	40
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.2.1 Sumber Data	43
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	44

3.3	Teknik Analisis Data	45
3.4	Uji Keabsahan Data	46
3.5	Operasionalisasi Konsep	47
BAB IV		49
PEMBAHASAN		49
4.1	Gambaran Negara Sudan Selatan	49
4.1.1	Kondisi Sudan Selatan Saat Masih Bergabung dengan Sudan	49
4.1.2	Kondisi Sudan Selatan Setelah Menjadi Negara	55
4.2	Pelanggaran Hak Asasi Manusia di Sudan Selatan	62
4.2.1	Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Perempuan di Sudan Selatan	62
4.2.2	Pelanggaran Hak Asasi Manusia terhadap Anak di Sudan Selatan	64
4.2.3	Pelanggaran Hak Asasi Manusia atas Penghidupan yang Layak di Sudan Selatan	69
4.3	Upaya Perdamaian untuk Menghentikan Konflik	72
4.3.1	Upaya dari Pihak Internal yang Berkonflik	72
4.3.2	Upaya dari Pihak Eksternal	75
4.3.2.1	UNMISS	75
4.3.2.2	African Union (AU) dan Inter-Governmental Authority on Development (IGAD)	80
BAB V		86
KESIMPULAN		86
5.1	Kesimpulan	86
DAFTAR PUSTAKA		89
WORKS CITED		89
BIBLIOGRAPHY		95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur berpikir hubungan civil war terhadap hak asasi manusia di Sudan Selatan ..	42
Gambar 4. 1 Peta Negara Sudan dan Sudan Selatan.....	53
Gambar 4. 2 Peta Wilayah Darfur.....	55
Gambar 4. 3 Kilang Minyak Sudan Selatan.....	59
Gambar 4. 4 Wilayah Sengketa Sudan dan Sudan Selatan, Joshua Craze	60
Gambar 4. 4 Data Pendidikan di Sudan Selatan	69
Gambar 4. 5 Anak Perempuan Sebagai Alat Pertukaran	71
Gambar 4. 6 Peta Kelangkaan Pangan di Sudan Selatan	74
Gambar 4. 7 Kelangkaan Pangan Desember 2020 hingga Juli 2021	75
Gambar 4. 8 Kondisi Sudan Selatan Maret 2021	76
Gambar 4. 9 Salva Kiir dan Riek Machar dalam South Sudan Peace Agreement 2020.....	80
Gambar 4. 10 Peta Kekerasan Seksual di Sudan Selatan.....	83
Gambar 4. 11 Perjanjian IGAD, SPLA , dan SSDF	88
Gambar 4. 12 Perjanjian IGAD, SPLA, dan SSDF	89
Gambar 4. 4 Perjanjian IGAD, SPLA, dan SSDF	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep.....	48
--	----